



**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA BUPER BEDENGAN  
DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
OLEH PERUM PERHUTANI KPH MALANG DAN PENGELOLA WISATA  
(Studi Kasus Wisata Buper Bedengan Desa Solorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

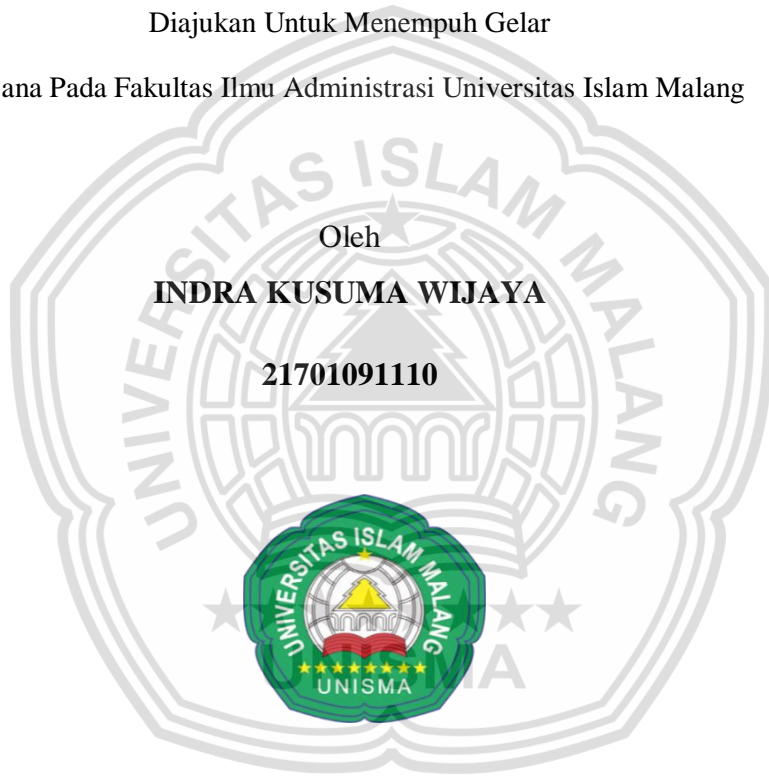
Diajukan Untuk Menempuh Gelar

Sarjana Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang

Oleh

**INDRA KUSUMA WIJAYA**

**21701091110**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Indra Kusuma Wijaya, 2022, NPM 21701091110, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Strategi Pengelolaan Wisata Buper Bedengan Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perum Perhutani Kph Malang Dan Pengelola Wisata (Studi Kasus Wisata Buper Bedengan Desa Solorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang). Dosen Pembimbing I : Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si., Dosen Pembimbing II : Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si.

Banyaknya wisata di Malang membuat pengelola wisata bersaing untuk membuat wisata yang dikelolanya menarik wisatawan untuk berkunjung. Wisata Buper Bedengan pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung (Data RPH Solorejo) menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan pengelola wisata dan Perum Perhutani efektif untuk menarik wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan strategi Perum Perhutani KPH Malang dan Pengelola Wisata dalam mengelola Wisata Buper Bedengan. Untuk mendeskripsikan Dampak pengelolaan Wisata oleh Perum Perhutani KPH Malang dan Pengelola Wisata terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk mengetahuinya digunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Pada penelitian metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis model interaktif dari Milles and Hubberman dalam Saldana (2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan Perhutani dan Pengelola Wisata dalam mengelola Wisata Buper Bedengan membuat Wisata Bedengan mengalami peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung. Strategi tersebut meliputi: monitoring dan evaluasi, pemasaran online, perbaikan sarana dan prasarana Serta Branding yang membuat Wisata Bedengan tidak ketinggalan seputar dunia wisata. strategi Perum Perhutani KPH Malang dan pengelola wisata berdampak positif terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat Desa Solorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Dampak positif dapat ditinjau dari aspek dalam dan luar Wisata Bedengan, dampak positif dari dalam Wisata Bedengan yaitu dibukanya lapangan kerja baru, terbuka dan terserapnya tenaga kerja, Peningkatan penghasilan. Dampak positif dari luar Wisata Bedengan yaitu banyaknya kios di sepanjang jalan di arah Wisata Bedengan, terutama kios jeruk.

**Kata Kunci** : Dampak Pengelolaan, Keberdayaan, Strategi, Ekonomi Masyarakat

## ABSTRACT

Indra Kusuma Wijaya, 2022, NPM 21701091110, Public Administration Science Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Buper Beds Tourism Management Strategy in an Effort of Community Economic Empowerment by Perum Perhutani Kph Malang and Tourism Management (Case Study of Buper Bed Tourism in Solorejo Village, Dau District, Kabupaten Poor). Advisor I : Dr. H. Slamet Muchsin, M.Sc., Advisor II : Drs. Agus Zainal Abidin, M.Sc.

---

The number of tours in Malang makes tourism managers compete to make the tours they manage attractive for tourists to visit. Buper Bedding Tourism in 2018-2020 experienced an increase in the number of tourists visiting (Selorejo RPH Data) indicating that the strategies carried out by tourism managers and Perum Perhutani were effective in attracting tourists. This study aims to identify and describe the strategy of Perum Perhutani KPH Malang and Tourism Managers in managing Buper Beds Tourism. To describe the impact of tourism management by Perum Perhutani KPH Malang and Tourism Manager on the economic empowerment of the community. To find out, this type of descriptive-qualitative research was used, with interview, observation, and documentation data collection techniques. The research data sources consist of primary data and secondary data. In the research, the data analysis method used is an interactive model analysis from Milles and Hubberman in Saldana (2014).

The results of this study indicate that the strategy carried out by Perhutani and Tourism Managers in managing Buper Bed Tourism makes Bedding Tourism experience an increase in the number of tourists visiting. These strategies include: monitoring and evaluation, online marketing, improvement of facilities and infrastructure as well as branding so that Bedding Tourism does not miss out on the world of tourism. The strategy of Perum Perhutani KPH Malang and tourism management has a positive impact on the economic empowerment of the people of Solorejo Village, Dau District, Malang Regency. The positive impact can be seen from the internal and external aspects of Bed Tourism, the positive impact from inside Bedding Tourism is the opening of new job opportunities, opening and absorption of labor, Increasing income. The positive impact from outside Beds Tourism is that there are many stalls along the road in the direction of Bedding Tourism, especially orange stalls.

**Keywords:** Management Impact, Empowerment, Strategy, Community Economy

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masuk bagian dari Benua Asia tepatnya di Asia Tenggara serta negara kepulauan yang memiliki gunung berapi aktif terbanyak di dunia serta memiliki kekayaan alam yang berlimpah baik darat maupun lautnya, tidak heran Indonesia memiliki ratusan bahkan lebih objek wisata alam. Beberapa diantaranya sudah menjadi tempat yang wajib dikunjungi wisatawan asing seperti Pantai Wisata Bali. Indonesia secara berkelanjutan melakukan berbagai macam pembangunan salah satunya pembangunan dalam sektor pariwisatanya. Pariwisata saat ini dianggap sebagai industri yang mengalami perkembangan pesat. Terutama dalam memajukan perekonomian masyarakat di sekitar daerah tujuan wisata. Setiap objek wisata di suatu daerah memiliki ciri khas yang berbeda. Objek wisata merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh penyedia jasa agar konsumen datang untuk berwisata.

Pembangunan pada sektor pariwisata merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan suatu daerah dan menstabilkan pertumbuhan antar daerah di Indonesia. Pariwisata dipilih karena Indonesia memiliki banyak keberagaman kekayaan alam dan budaya yang dapat dikembangkan serta dapat menjadi salah satu destinasi pariwisata kelas dunia. Kekayaan alamnya sendiri memiliki peran dan potensi yang tinggi untuk dapat

meningkatkan perekonomian negara khususnya pada pemerintah desa serta mengurangi angka pengangguran. Angka pengangguran di kabupaten Malang sendiri mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir. Menurut BPS Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di kabupaten Malang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020.

Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan parkir atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut BPS jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia tercatat hingga bulan Desember tahun 2019 tercatat mencapai 16,11 juta wisatawan. Berdasarkan hal itu menjadikannya peluang besar bagi para pemilik objek wisata untuk mempromosikannya, sehingga dibutuhkan pengelolaan tempat wisata sebaik mungkin untuk menarik perhatian wisatawan.

Malang adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur – Indonesia. Karena letaknya yang berada di dataran tinggi membuat Kota Malang memiliki cuaca yang nyaman dan cukup sejuk dibanding kota lain di kawasan Jawa Timur. Kota terbesar kedua di Jawa Timur ini memiliki julukan beraneka ragam seperti contohnya Paris van East Java, Kota Wisata, Kota Militer, Kota Sejarah, Kota Apel, Kota Dingin, Kota Kuliner dan masih banyak julukan lainnya. Namun

julukan yang paling terkenal dan khas dari Kota Malang sendiri adalah Kota Pelajar. Julukan tersebut memang terbukti dengan banyaknya sekolah dan universitas yang berdiri di Kota ini. Selain menjadi Kota dengan tingkat pelajar tertinggi di Jatim, Kota Malang juga memiliki berbagai objek wisata mulai dari wisata bersejarah seperti candi dan museum, wisata religi hingga wisata hiburan yang patut untuk dikunjungi oleh para wisatawan baik domestik maupun Mancanegara.

Menurut BPS Kota Malang jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Malang dari 2014 hingga bulan Desember Tahun 2019 selalu mengalami peningkatan pengunjung hingga mencapai 5,1 juta wisatawan yang berkunjung. Malang yang daerahnya dataran tinggi kebanyakan wisatanya berhubungan dengan wisata alam dan edukasi. Banyaknya destinasi pariwisata di Malang membuat adanya persaingan antar pengelola wisata dalam menarik perhatian para pengunjung dengan cara yang berbeda-beda baik dari yang dikelola swasta ataupun yang dikelola pemerintah yaitu Perum Perhutani yang mengelola kebanyakan wisata alam yang ada di Malang.

Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Umum (PERUM) yang memiliki tugas dan wewenang untuk mengelola sumberdaya hutan negara di pulau Jawa dan Madura. Peran strategis Perhutani adalah mendukung sistem kelestarian lingkungan, sistem sosial budaya dan sistem perekonomian masyarakat perhutanan.

Pasal 33 pada UUD 1945 ayat 3 menyebutkan bahwa sumber daya alam dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Maksud dan tujuan perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pengelolaan hutan dan hasil hutan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat. Pasal 1 Ayat 8 Menyebutkan Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari banyaknya wisata yang ada di Malang, salah satu wisata yang dikelola perhutani adalah Bumi Perkemahan (BUPER) Bedengan yang terletak di desa selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. wisata Alam Buper Bedengan dibuka pada tahun 2006. Awalnya, tempat ini menjadi lahan pembibitan tanaman pohon yang biasa disebut bedeng yang dikelola Perhutani. Dari sinilah maka objek wisata itu dinamakan Bedengan. Terletak di dataran tinggi, pengunjung akan merasakan udara segar dan dingin. Sejauh mata memandang, pengunjung akan dimanjakan pemandangan alam nan hijau. Termasuk saat melewati kebun jeruk yang terhampar sepanjang jalan.

Wisata Buper Bedegan terletak kurang lebih sekitar 25 kilometer dari pusat Kota Malang, yang menjadikan tempat ini kurang diperhatikan oleh

masyarakat Kota Malang. Di samping lokasinya yang strategis, publikasinya pun juga masih sangat kurang, tidak heran jika tempat ini bisa dikatakan lokasi yang masih hijau. Wisata Bedengan sendiri memiliki objek wisata seperti Tempat Camping, Pemandian, Hutan Pinus dan *flying fox*. Meski begitu Wisata Bedengan mengalami peningkatan jumlah wisatawan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Perhutani RPH Solorejo Tahun 2019, jumlah pengunjung dalam satu tahun mencapai 25.153 orang. tingginya angka pengunjung pada tahun 2019 berlanjut hingga 2020. Semua tidak lepas dari strategi Perhutani dan pengelola wisata dalam mengelola wisata serta memberdayakan masyarakat sekitar dalam proses pengembangan Wisata Buper Bedengan yang ada di Desa Solorejo, Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Sejauh ini, Bedengan masih sebatas digunakan sebagai area perkemahan. Padahal secara lokasi maupun potensi, kawasan Bedengan Cukup menarik untuk dikembangkan sebagai tempat wisata di kabupaten malang. Dengan adanya strategi pengelolaan yang tepat, tentu akan berdampak positif terhadap pengembangan wisata tersebut. Misalnya, dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, Keberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wisata tentu memiliki peningkatan. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai dampak dari strategi pengelolaan pariwisata oleh Perum Perhutani KPH Malang dan pengelola wisata Terhadap Keberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “STRATEGI PENGELOLAAN WISATA BUPER BEDENGAN DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH





PERUM PERHUTANI KPH MALANG DAN PENGELOLA WISATA (Studi Kasus Wisata Buper Bedengan Desa Solorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang)”



## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memetakan rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana strategi perum perhutani KPH Malang dan Pengelola Wisata dalam mengelola wisata Buper Bedengan?
2. Bagaimana dampak pengelolaan tempat wisata Buper Bedengan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat setempat?

## C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan strategi Perum Perhutani KPH Malang dan Pengelola Wisata dalam mengelola Wisata Buper Bedengan.
2. Untuk mendeskripsikan Dampak pengelolaan Wisata oleh Perum Perhutani KPH Malang dan Pengelola Wisata terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat

## D. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya akan membawa suatu kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan strategi pegelolaan wisata dalam pemberdayaan ekonomi

masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam proses pengelolaan dan pemberdayaan . Kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap dan referensi untuk penelitian sebelum dan sesudahnya.

## 2. Praktis

### a. Bagi Perhutani

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengambil keputusan dalam penerapan strategi perum perhutani dalam pengelolaan dan pemberdayaan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan.

### b. Bagi Pengelola Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengambil keputusan dalam penerapan strategi pengelolaan dan pemberdayaan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Sekitar Wisata serta lingkungan.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi karena dalam proses implementasi strategi, masyarakat berperan penting dalam berkembangnya suatu wisata yang akan berdampak kepada masyarakat, perhutani dan desa.

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai strategi yang diimplementasikan oleh Perum Perhutani Malang dan pengelola wisata dalam mengelola wisata alam Buper Bedengan guna pemberdayaan ekonomi masyarakat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan Perhutani dan Pengelola Wisata dalam mengelola Wisata Buper Bedengan membuat Wisata Bedengan dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung. Strategi yang diimplementasikan Perum Perhutani dan Pengelola wisata tersebut meliputi: monitoring dan evaluasi, pemasaran online, perbaikan sarana dan prasarana dunia wisata.

2. Berkembangnya Wisata Bedengan berdampak positif Terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat terutama masyarakat sekitar wisata. Dampak positif dapat ditinjau dari aspek dalam dan luar Wisata Bedengan, dampak positif dari dalam Wisata Bedengan yaitu dibukanya lapangan kerja baru, terbuka dan terserapnya tenaga kerja, Peningkatan penghasilan. Dampak positif dari luar Wisata Bedengan yaitu banyaknya kios di sepanjang jalan di arah Wisata Bedengan, terutama kios jeruk.

3. Kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi seperti dalam melaksanakan strategi pemasaran online hanya menggunakan sosial media instagram, whatsapp serta website milik perhutani sementara masih banyak sosial media yang populer yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan promosi. Dalam sarana dan prasarana juga terdapat kelemahan Seperti musholah dan aula yang kecil, serta tidak ada ruang sekretariat. strategi branding juga terdapat kelemahan yaitu wisata belum bekerja sama dengan travel wisata.

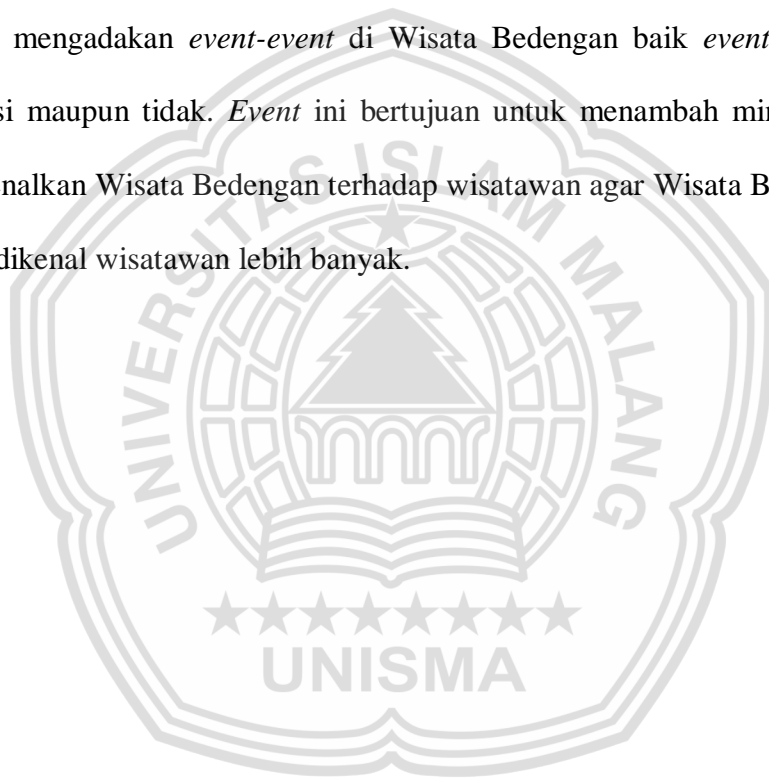
## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dan juga kesimpulan yang penulis sampaikan diatas, maka penulis dapat memberi saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dilakukannya perbaikan fasilitas yang ada di Wisata Bedengan salah satunya musholah karena masih belum layak dan perlu diperbesar lagi.
2. Dibangunnya aula sebagai tamu serta ruang sekretariat bagi Wisata Bedengan karena sekarang belum ada.
3. Menambah sosial media yang populer seperti facebook serta tiktok sebagai media promosi agar lebih banyak menarik wisatawan
4. Penambahan wafi. Internet sendiri sekarang sangat dibutuhkan apalagi ditempat wisata alam yang banyak kemungkinan sulit sinyal seperti Bedengan
5. Perbaikan akses jalan menuju Wisata Bedengan karena akses di wisata Buper Bedengan sekarang jalan berbatu selain itu volume jalan yang kecil. Jika memungkinkan penambahan jalan akses keluar keWisata Bedengan

dibuat agar tidak terjadi kemacetan. Karena di Bedengan sekarang hanya ada satu jalur yang mana untuk jalan masuk dan keluar.

6. Bekerja sama dengan travel wisata. karena dijamin sekaran yang serba digital kebanyakan orang lebih memilih cara yang simple. Bekerja sama dengan travel wisata memudahkan wisatawan yang mau berkunjung ke Wisata Bedengan.
7. Sering mengadakan *event-event* di Wisata Bedengan baik *event* tentang edukasi maupun tidak. *Event* ini bertujuan untuk menambah minat serta mengenalkan Wisata Bedengan terhadap wisatawan agar Wisata Bedengan dapat dikenal wisatawan lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti. 2002. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Pertama Pradnya Paramita. Jakarta.
- Agustinus Sri Wahyudi. 1996. Manajemen Strategi Jakarta: Binarupa Aksara
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. Metode Administrasi Publik Teori dan Aplikasi. Yogyakarta. Gava Media
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2015. Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication): Pemasaran Dan Brand Destinasi. Jakarta: Prenadamedia Group
- Chaplin, J. P. (2008). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cooper, Fketcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. 1995. Tourism, Principles and Prantice. London: Logman.
- Friedman, J. 1992. Empowermet: The Politics of Alternative Development. Blackwell Publishers. Cambridge, USA
- Friedmann. 1994. dalam (Munawar Noor,2011). (Munawar Noor. 2011. Pemberdayaan Masyarakat.vol1. hal.9)
- Huraerah, Abu. 2011. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan, Edisi Kedua. Bandung: Humaniora
- Ife, Jim. 1995. Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice. Australia: Longman
- Ife, Jim & Tesorierro, Frank. 2008. Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi, Edisi Ketiga (Sastrawan Manullang, Nurul Yakin, M. Nursyahid; alih bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: GP Press.
- Ismayati. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta : Grasindo
- Lubis, Joharis. 2019. Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Optimalisasi Bagi Personel Sekolah dan Korporasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Goup.

- Lexy J. Moleong. 2005. metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mistriani, Nina. Dkk. 2021. Pengantar pariwisata dan perhotelan . yayasan kita menulis
- Moleong. L.J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 1998. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. 2005. Metodologi penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prijono,O.S., Pranarka,A.M.W. 1996. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi. CSIS. Jakarta.
- Payne. 1997. Modern Social Work Theory , London: Macmillan Press.
- Rangkuti, Freddy. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Saefullah, dan Ernie. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Karya
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Publishing
- Teguh, Muhammad. 2005. Metodologi penelitian ekonomi : Teori dan aplikasi . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tjiptono, Fandi. 2000. Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II . Yogyakarta: Andi
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. Manajemen Strategi. Jakarta: Binarupa Aksara
- Cica Muliani. 2017. *Pelaksanaan Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Citumang Oleh Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Ciamis.* Ciamis : Jurnal (diakses pada 2021)



- Faiza, Rizki. 2019. *Pengelolaan Perum Perhutani Dalam Pengembangan Wisata Pantai Tambah Indah*. Malang : Jurnal Respon Publik (diakses pada 2021)
- Habib, Febriani. 2021. *Strategi Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (Kph) Tuban Dalam Pengembangan Objek Wisata Akar Langit Trinil*. Malang : Jurnal Respon Publik (diakses pada 2021)
- Mujur, Efrem. 2021. *Studi Pengembangan Wana Wisata Bedengan di RPH Solorejo KbePH Malang*. Malang : skripsi (diakses pada 2021)
- Nalahudin, Muhlisin, 2010, *Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Perawat di Puskesmas Melati Kabupaten Sleman*, Tesis. Yogyakarta: Universitas. Gadjah Mada. (diakses pada 2022)
- Primadany, Sefira Ryalita. 2013. *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)*. Malang: Jurnal Administrasi Publik (JAP). (diakses pada 2022)
- Rahayu, Retno Puji. 2015. *Strategi Pemerintah Daerah dalam mengembangkan Pariwisata di Kabupaten Jombang (Studi Kasus pada Taman Tirta Wisata Keplaksari Kabupaten Jombang)*. Malang: Jurnal Administrasi Publik (JAP). (diakses pada 2022)

#### SUMBER UNDANG-UNDANG

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2010

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 3

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 Pasal 1. Ayat 4)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

#### INTERNET

<https://bps.go.id/> Badan Pusat Statistik (diaksen pada Maret 2021)

<https://www.perhutani.co.id/> (diaksen pada Maret 2021)

<https://penalaran-unm.org/uji-kredibilitas-penelitian-kualitatif/> (diakses pada Agustus 2021)

[https://www.researchgate.net/figure/Data-processing-technique-Source-Miles-Huberman-Saldana-2014\\_fig1\\_328933765](https://www.researchgate.net/figure/Data-processing-technique-Source-Miles-Huberman-Saldana-2014_fig1_328933765). Research Gate. *Data processing technique Source: Miles, Huberman, & Saldana* (2014). (diakses pada Agustus 2021)

<https://kumparan.com/pmm-umm-selorejo/mengenal-lebih-jauh-desa-wisata-selorejo-bersama-pmm-umm-kelompok-72-1uEkpHSvrHP/full> (diakses pada desember 2021)

<https://pemasaranpariwisata.com/2018/01/25/brand-destinasi/> (diakses pada desember 2021)

<https://www.malangkab.go.id/mlg/default/page?title=malangkab-bupati-buka-fgd-pembangunan-kepariwisataan> (diakses pada desember 2021)

<https://kominfo.go.id/content/detail/5640/saatnya-kembangkan-potensi-pariwisata-indonesia/0/infografis> (diakses pada desember 2021)

<https://kumparan.com/pmm-umm-selorejo/mengenal-lebih-jauh-desa-wisata-selorejo-bersama-pmm-umm-kelompok-72-1uEkpHSvrHP/full> (diakses pada desember 2021)

